

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara independensi, obyektivitas, pengetahuan, etika dan skeptisme terhadap kualitas audit di BPK Jatim, dan variabel pengalaman dan integritas tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di BPK Jatim.

Variabel independen berpengaruh positif dan signifikan karena proses audit yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat atau simpulan, sehingga dengan demikian pendapat atau simpulan yang diberikan tersebut berdasarkan integritas dan objektivitas yang tinggi. Pada penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara obyektivitas terhadap kualitas auditor di BPK Jawa Timur, ini dikarenakan pelaksanaan audit dilakukan dengan jujur dan tidak mengkompromikan kualitas dengan kata lain semakin baik pula kualitas audit. Hal ini terjadi karena proses audit yang dilakukan auditor berlandaskan prinsip yang tidak memihak kepada siapapun, bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban, dan tegas mempertahankan kebenaran pemeriksaan.

Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di BPK Jatim. Hal ini terjadi karena pengetahuan tentang standart audit,

program dan kegiatan entitas serta seluk beluk entitas sudah wajib ada pada auditor masing masing Variabel etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di BPK Jatim, artinya semakin baik etika audit maka semakin baik pula kualitas audit. Hal ini terjadi karena seorang audit dalam tugasnya memiliki kejujuran yang tinggi, menjunjung kebenaran dan keadilan, dan kepribadian yang tangguh, serta sikap sopan santun yang dimiliki serta bertindak sesuai kode etik yang ada. Hasil uji variabel skeptisme terhadap kualitas auditor di BPK Jawa Timur yaitu berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin baik skeptisme auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Hal tersebut didukung adanya factor sikap dalam hasil audit yang selalu menambah ilmu pengetahuan auditing, selalu percaya diri dan selalu berfikir kritis, tidak cepat merasa puas pada hasil temuan kerja dan selalu evaluasi terhadap hasil kerjanya.

Dalam penelitian ini variabel pengalaman dan integritas diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap kualitas audit di BPK Jawa Timur, ini dikarenakan semakin lama bekerja sebagai auditor tidak membuat kualitas baik dalam mempertimbangkan keputusan audit, serta tidak memahami banyaknya tugas yang diterima sebagai pemacu pekerjaan yang ada supaya cepat dan tanpa terjadi penumpukan oleh auditor terhadap pekerjaannya. Dan juga dipengaruhi sikap yang tidak jujur dalam fakta yang ada, kurang keberanian dan kebijaksanaan dalam menghadapi masalah, kurangnya menimbang-nimbang permasalahan, serta kurang tegas dan masih terpengaruhnya hasil audit terhadap sesuatu hal.

Hal ini pada akhirnya membentuk persepsi oleh masyarakat terhadap kualitas audit di BPK Jatim yang baik tetapi masih kurang, karena adanya variabel pendukung yang masih belum maksimal dalam prosesnya sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga kurang optimal, tapi secara umum hasil audit di BPK Jatim sudah sesuai dengan standart SPAP yang ada.

5.2. Saran dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan , pertama dalam jumlah sampel penelitian ini masih terbatas 50 orang, maka untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan sampel supaya hasilnya akurat. Yang kedua yakni terkait poin pertanyaan dalam variabel penelitian yang perlu diperluas sehingga dihasilkan data yang lebih signifikan, dan yang ketiga perlu adanya penelitian yang menggunakan surve interview tanya jawab dua arah sehingga mendapatkan kejujuran jawaban subyek. Yang ketiga kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden, karena adanya keidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner sehingga menyebabkan variabel tidak terukur sedalam menjawab secara sempurna.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada kantor BPK Jatim sebagai bahan masukan yang terkait kualitas audit yang ada, sehingga perlu adanya perbaikan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi akademik diharapkan akan melengkapi bahan penelitian selanjutnya dalam rangka menambah pengetahuan akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.